

Batas administrasi Kabupaten Jember meliputi :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Bondowoso,
2. Sebelah Timur : Kabupaten Banyuwangi,
3. Sebelah Selatan : Samudra Hindia, dan
4. Sebelah Barat : Kabupaten Lumajang

2.2 Kondisi Transportasi

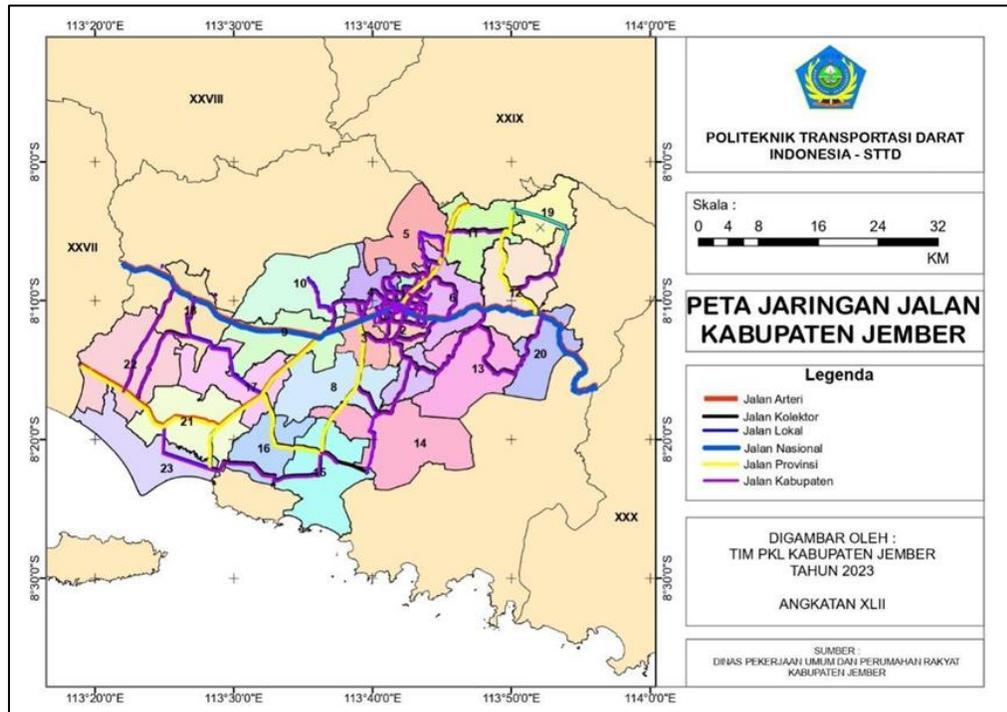
2.2.1 Kondisi Jaringan Transportasi

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terhubung secara hierarki. Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Jember terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Jember terdiri dari jalan arteri, kolektor, dan lokal. Berikut merupakan panjang jalan Kabupaten Jember berdasarkan status jalannya:

Tabel II.1 Panjang Jalan Berdasarkan status

NO	FUNGSI JALAN	PANJANG JALAN (KM)
1	JALAN NASIONAL	50,51 km
2	JALAN PROVINSI	39,75 km
3	JALAN KABUPATEN	125,06 km

Sumber : Bappeda Kabupaten Jember Tahun 2016



Sumber : Tim PKL Kabupaten Jember 2023

Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Jember

Dengan jumlah penduduk yang banyak juga mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Jember yang mencapai 948.926. Dari jumlah kendaraan yang banyak tersebut terdapat beberapa jenis kendaraan yang berada di Kabupaten jember yaitu, sepeda motor, mobil pribadi, mobil penumpang umum (angkutan), pick up, bus kecil, bus besar, truk kecil, truk sedang, truk besar, dan kendaraan tidak bermotor.

2.2.2 Pengaturan Persimpangan

Persimpangan yang berada di Pusat Kabupaten Jember rata-rata sedang dikendalikan oleh *traffic light* dengan jumlah simpang kajian sebanyak 47 simpang dengan simpang bersinyal sebanyak 20 , 1 simpang bundaran, dan 26 simpang tidak bersinyal.

1. Simpang Bersinyal

Tabel II.2 Data Simpang Bersinyal

No	Nama Simpang	Tipe Pengendali
1	Simpang 4 Slawu	Bersinyal
2	Simpang 4 RRI	
3	Simpang 4 Secaba	
4	Simpang 4 Perum Tegal Besar Permai 1	
5	Simpang 4 SMP 2	
6	Simpang 4 Mangli	
7	Simpang 4 Argpuro	
8	Simpang 4 Mastrip	
9	Simpang 3 Pasar Sabtu	
10	Simpang 3 Perhutani	
11	Simpang 3 Patrang	
12	Simpang 3 Rambipuji	
13	Simpang 3 Mastrip	
14	Simpang 3 Gladak Kembar	
15	Simpang 3 Transmart	
16	Simpang 3 Armed	
17	Simpang 3 Moch. Seruji	
18	Simpang 3 Polsek Rambipuji	
19	Simpang 3 Pakem	
20	Simpang 3 Baratan	

2. Bundaran

Tabel II.3 Data Bundaran

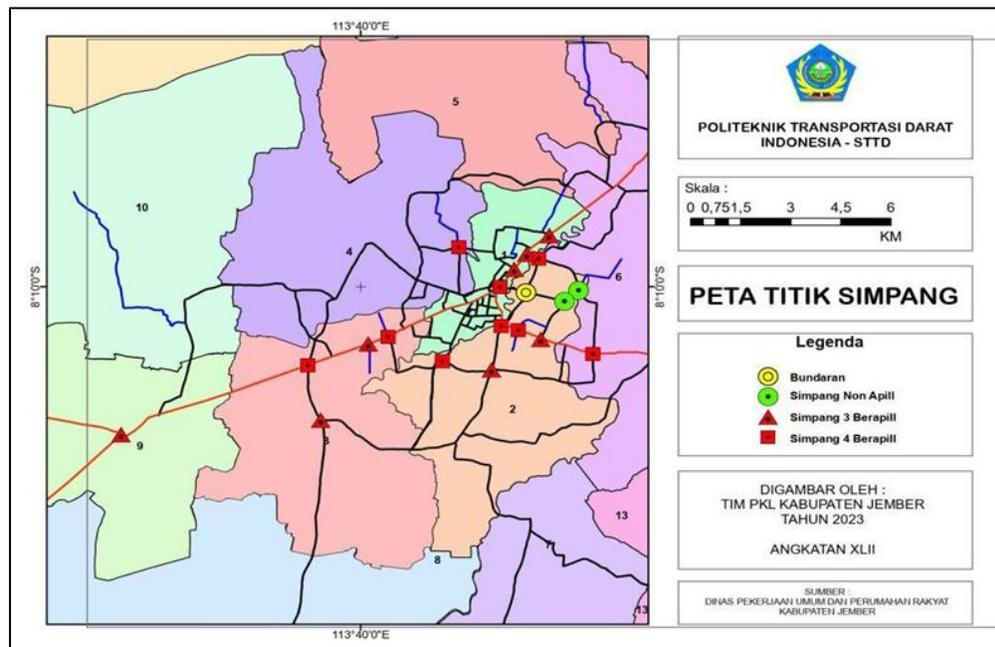
No	Nama Simpang	Tipe Pengendali
1	Bundaran DPRD	Bundaran

3. Simpang Tidak Bersinyal

Tabel II.4 Data Simpang Tidak Bersinyal

No	Nama Simpang	Tipe Pengendali
1	Simpang 3 Hotel Nusantara	Tidak Bersinyal
2	Simpang 3 Prosalina	
3	Simpang 3 Telkom	
4	Simpang 3 KFC	
5	Simpang 3 Masjid Al-Huda	
6	Simpang 3 Sultan Agung	
7	Simpang 3 Samsat Kaliwates	
8	Simpang 3 Diponegoro	
9	Simpang 3 Hotel 88	
10	Simpang 3 Trunojoyo	
11	Simpang 3 Mie Ayam Cak Sis	
12	Simpang 3 Matahari	
13	Simpang 3 Mie Talang Sari	
14	Simpang 3 Al-Huda	
15	Simpang 3 Pasar Kreongan	
16	Simpang 3 Rumah Sakit Paru-Paru	
17	Simpang 3 Kedawung	
18	Simpang 3 JSG	
19	Simpang 3 Masjid Al-Baiturrahman	
20	Simpang 3 Arah Bandara	
21	Simpang 3 Mumbulsari	
22	Simpang 3 Rumah Sakit Bina Sehat	
23	Simpang 4 Pasar Tanjung	
24	Simpang 4 Sukorambi	
25	Simpang 4 Cempaka	
26	Simpang 4 Polres	

Kemudian hasil dari inventarisasi simpang dinyatakan bahwa semua kondisi APILL di semua persimpangan mempunyai kondisi baik tetapi belum semua memakai jenis *Counter Down*. Adapun peta lokasi simpang kajian dan data dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Lapum Kabupaten Jember 2023

Gambar II.3 Peta Titik Simpang Kabupaten Jember

2.2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Simpang yang dikaji pada Kertas Kerja Wajib (KKW) ini adalah Simpang 4 Perum Tegal Besar Permai 1. Simpang ini memiliki 4 kaki simpang dengan tipe simpang 411 yaitu terdiri dari 2 lajur minor dan 2 lajur mayor dimana semua kakinya memiliki tipe jalan 2/2 UD. Jenis pengaturan pada simpang ini dengan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL) dengan total siklus sebesar 96 detik.

Berikut adalah visualisasi tampak atas dari Simpang 4 Perum Tegal Besar Permai 1 yang didapatkan dari *Google Earth* :



Sumber : Google Earth

Gambar II.4 Lokasi Simpang 4 Perum Tegal Besar Permai 1

Simpang 4 Perum Tegal Besar Permai merupakan simpang dengan pengendalian APILL yang memiliki 2 kaki mayor pada Jalan Teuku Umar dan Jalan Imam Bonjol serta 2 kaki minor pada Jalan Agus Salim dan Jalan Perum Tegal Besar Permai 1. Berikut merupakan visualisasi dari masing-masing kaki simpang :



Gambar II.5 Visualisasi Kaki Simpang Bagian Utara

Kaki simpang utara pada Jalan Agus Salim merupakan jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan pada simpang tersebut

merupakan komersial dengan hambatan samping sedang. Kaki simpang utara memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,88 dengan Panjang antrian sebesar 136,67 m dan tundaan sebesar 85,02 det/smp.



Gambar II.6 Visualisasi Kaki Simpang Bagian Selatan

Kaki simpang selatan yaitu pada jalan Perum Tegal Besar Permai 1 merupakan jalan lokal dengan tipe 2/2 UD. Tata guna lahan pada simpang tersebut yaitu komersial dengan hambatan samping sedang. Kaki selatan memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,46 dengan Panjang antrian sebesar 60,00 m dan tundaan sebesar 54,47 det/smp.



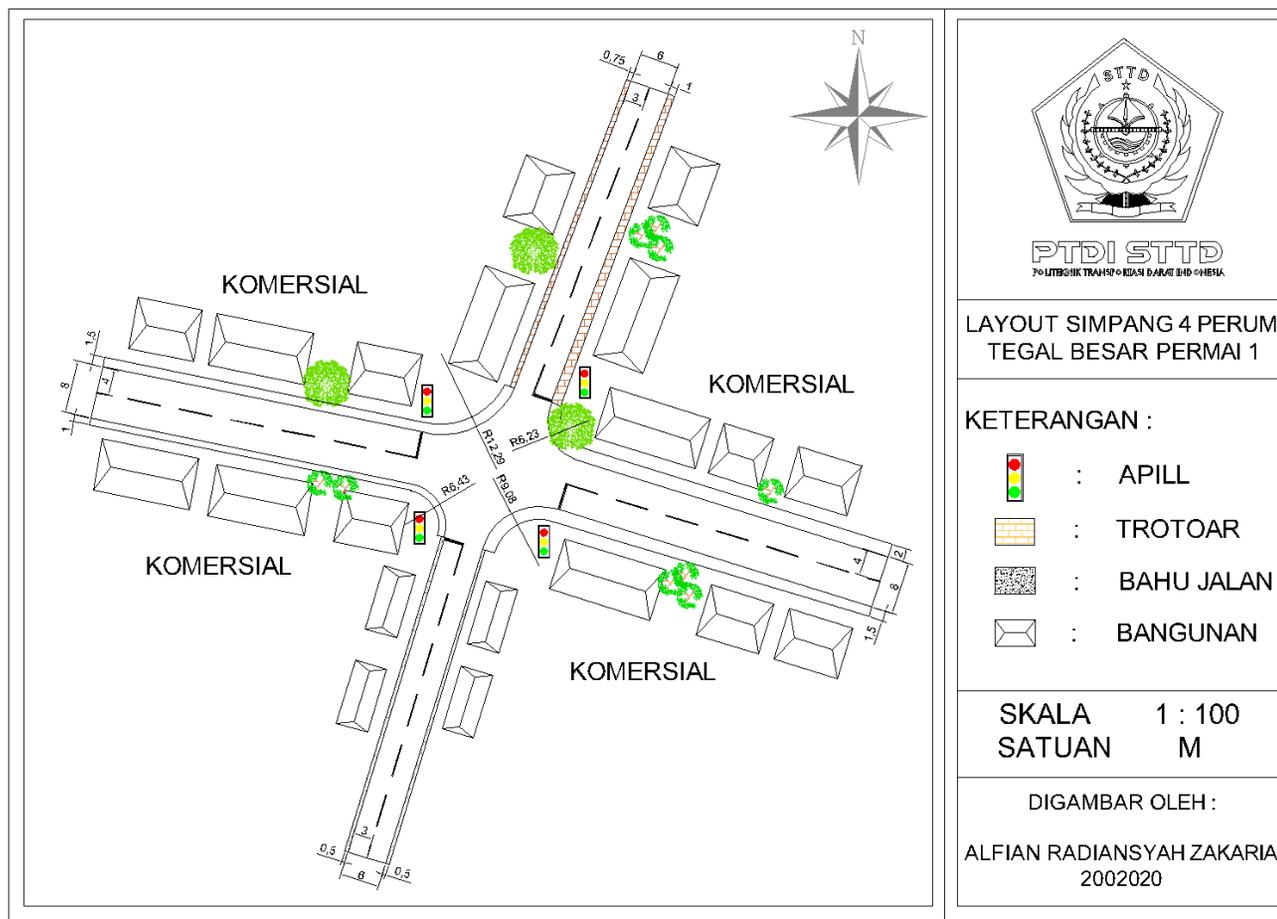
Gambar II.7 Visualisasi Kaki Simpang Bagian Barat

Kaki simpang barat pada jalan Imam Bonjol merupakan jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan pada daerah tersebut yaitu komersial dengan hambatan samping sedang. Kaki simpang seatan memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,89 dengan Panjang antrian sebesar 139,50 m dan tundaan sebesar 81,92 det/smp.



Gambar II.8 Visualisasi Kaki Simpang Bagian Timur

Kaki simpang timur pada jalan Teuku Umar merupakan jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2 UD. Tata guna lahan pada daerah tersebut yaitu komersial dengan hambatan samping sedang. Kaki simpang timur memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,93 dengan Panjang antrian sebesar 140,00 m dan tundaan sebesar 102,98 det/smp.



Gambar II.9 Lay Out Simpang 4 Perum Tegal Besar Permai 1